BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1.Pelaksanaan Kegiatan Pada UKM otak-otak Hj. Mastupah

3.1.1. Melakukan sosialisai BMC (Bisnis Model Canvas) pada UKM otak-otak Hj. Mastupah

Nama : Sri Wahyuni Darwati
NPM : 1612110264
Jurusan : Manajemen

Sebuah bisnis harus memiliki metode dalam menetukan konsep bisnisnya. Disini kami menggunakan metode BMC (Bisnis Model Canvas), Model bisnis yang satu ini pertama kali diperkenalkan oleh Alexander Osterwalder dalam bukunya yang berjudul Business Model Generation. Dalam buku tersebut, Alexander mencoba menjelaskan sebuah framework sederhana untuk mempresentasikan elemen-elemen penting yang terdapat dalam sebuah model bisnis.

Dalam salah satu referensi menyebutkan pengertian Model Bisnis Kanvas adalah sebuah management startegi bisnis yang memungkinkan kita untuk menggambarkan, mendesain kemudian mengerucutkan beberapa aspek bisnis menjadi satu startegi bisnis yang utuh. Dalam Bidnid Model Canvas terdapat Sembilan elemen yang saling berhubungan. Berikut adalah BMC (Bisnis Model Canvas) pada UKM otak-otak Hj. Mastupah yang telah kami buat berdasarkan informasi dari hasil wawancara terhadap pemilik UKM sebelumnya. Kami juga menemukan revenue streams pada ukm ini yaitu produk pempek.

Gambar 3.1

Bisnis Model Canvas UKM otak-otak Hj. Mastupah

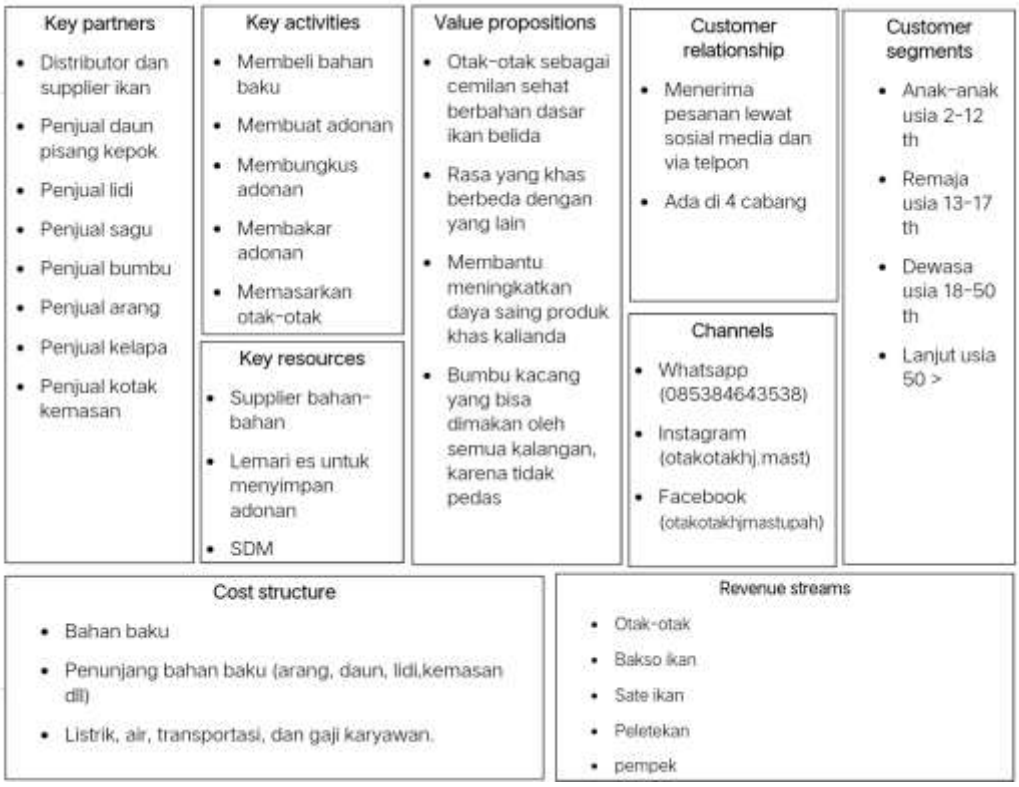

Gambar 3.2

Sosialisasi BMC (Bisnis Model Canvas)

Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.1.2. Membuat Standar Operasional Prosedur, Struktur Organisasi dan Layout

Nama : Agatha Mica Galatama

NPM : 1612110087

Jurusan : Manajemen

3.1.2.1. Membuat Standar Operasional Prosedur

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan dokumen yang berkaitan dengan standar prosedur yang dilakukan secara kronologis untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk memperoleh hasil kerja yang lebih efektif dan efisien dengan biaya yang serendah-rendahnya.

Berdasarkan penjelasan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Permenpan No. PER/21/M-PAN/11/2008), berikut adalah tujuan dan manfaa manfaat standar operasional prosedur secara umum bagi perusahaan atau bisnis:

1. Berfungsi sebagai standardisasi cara yang dilakukan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan tertentu serta meminimalisir kesalahan dan kelalaian.
2. Membantu karyawan menjadi lebih mandiri dan tidak tergantung pada intervensi manajemen Alhasil, hal ini dapat mengurangi keterlibatan pimpinan dalam pelaksanaan proses bisnis sehari-hari..
3. Menciptakan ukuran standar kerja yang dapat memberikan karyawan sebuah cara untuk meningkatkan kinerja dan membantu mengevaluasi usaha.
4. Menunjukkan bahwa perusahaan memiliki proses kerja yang efisien dan dikelola dengan baik.
5. Menyediakan pedoman bagi setiap karyawan di unit pelayanan dalam memberikan pelayanan sehari-hari.
6. Menghindari tumpang tindih pelaksanaan tugas pemberian pelayanan..

Berikut adalah Standar Operasional Prosedur produksi pada UKM otak-tak Hj. Mastupah :

1. Merencanakan alur proses.
2. Menggiling ikan dengan cara tradisional (pirit).
3. Mencampur bahan adonan menjadi 1, seperti ikan belida.
4. Lalu mencampur gula dan aci menjadi 1 tujuan agar tulang halus pada ikan belida (PARANG) kelihatan dan bisa dibuang.
5. Lalu dicampur santen dan telur tujuan nya agar adonan memiliki rasa.
6. Setelah itu adonan dicampur dan adonan siap untuk dikemas kedalam daun pisang.
7. Setelah dikemas didaun pisang kemudian adonan siap dibakar menggunakan arang.

Berikut adalah Standar Operasionl Prosedur pada karyawan UKM otak-otak Hj. Mastupah

1. Masuk kerja,karyawan ukm otak-otak Hj. Mastupah dimulai dari pukul 06:30 sampaiselesai pukul 04:00 sore.
2. Begitu sampai karyawan langsung memproduksi otak-otak tersebut.
3. Waktu lembur karyawan tergantung banyak atau tidaknya pesanan.
4. Ketika waktu sholat dzuhur tiba karyawan istirahat sejenak sembari makan siang danmemulai kembali aktivitas pukul 13:00.
5. Dalam bekerja karyawan tidak diburu oleh waktu karena karyawan, mementingkan kualitasdan produksi otak-otak tersebut, karena apabila karyawan terburu-buru dalammengerjakan maka hasil produksi tidak maksimaldan akan mengurangi mutu dari otal-otak tersebut.
6. Dalam produksi otak-otak ada 2 karyawan tetap dan masing masing bekerja pada bidangnya,

3.1.2.2.Membuat Struktur Organisasi Pada UKM Otak-otak Hj. Mastupah

Gambar 3.3

Sturuktur Organisasi UKM otak-otak Hj. Mastupah

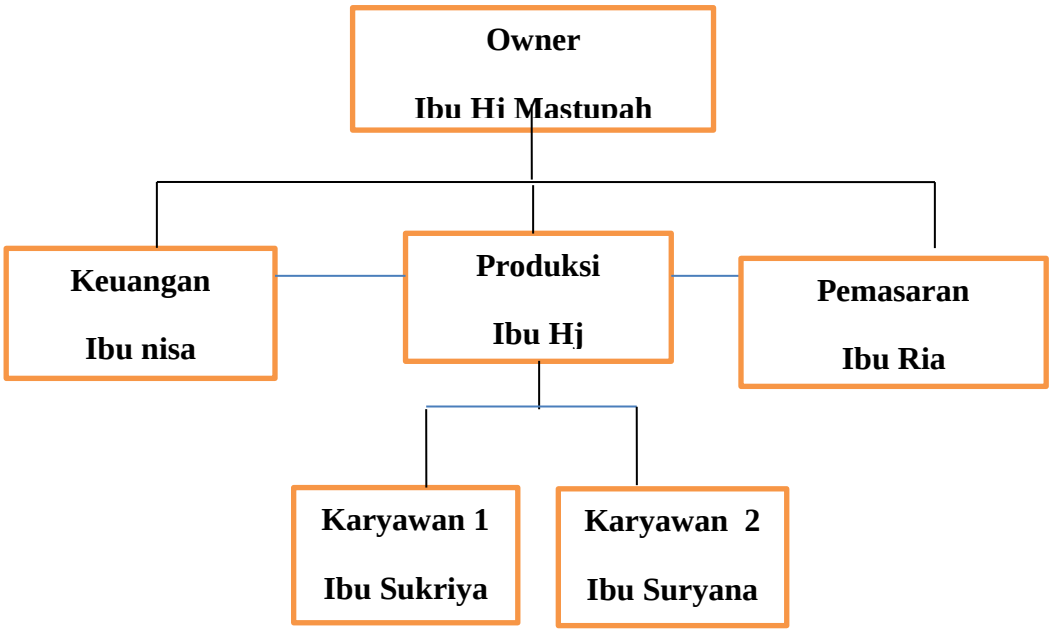

3.1.2.3.Layout atau Tata Letak UKM otak-otak Hj. Mastupah

Tujuan layout adalah meminimumkan biaya dan meningkatkan efisiensi dalam pengaturan segala fasilitas produksi dan area kerja sehingga proses produksi dapat berjalan lancar.

Berikut adalah beberapa manfaat dari Layout :

1. Meningkatkan jumlah produksi sehingga proses produksi berjalan lancar.
2. Mengurangi waktu tunggu artinya keseimbangan beban dan waktu antara para pekerja dalam melaksanakan tgugasnya masing-masing sehigga mengurangi penumpukan bahan.

3. Mengurangi proses pemindahan bahan dan meminimalakn jarak antar proses yang satu dengan berikutnya.
4. Hemat ruang, karena tidak terjadi penumpukan bahan baku dalam proses produksi.
5. Efisensi penggunaan fasilitas pendayaguaan elemen produksi.

Gambar 3.4

Layout atau tata letak produksi UKM otak-otak Hj. Mastupah

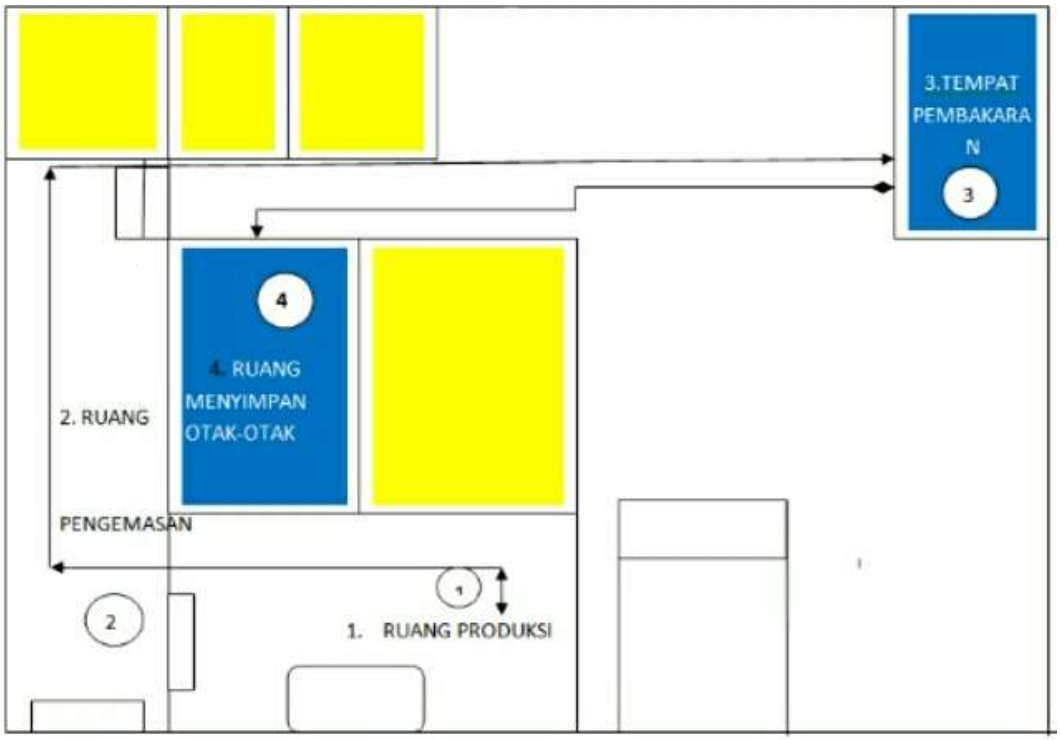

Keterangan :

1. Ruang produksi
2. Ruang pengemasan
3. Tempat pembakaran
4. Ruang penyimpanan otak-otak

Gambar 3.5

Penyampaian dan Sosialisasi Standar Operasional Prosedur, Struktur Organisasi dan Layout

3.1.3. Membuat Re-branding dan Packaging pada UKM otak-otak Hj. Mastupah

Nama : Amir Hamzah

NPM : 1611050001

Jurusan : SistemInformasi

3.1.3.1.Membuat Desain Kemasan

Kemasan adalah desain kreatif yang mengaitkan bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi dan elemen-elemen desain dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan.Kemasan digunakan untuk membungkus, melindungi, mengirim, mengeluarkan, menyimpan, mengidentifikasi dan membedakan sebuah produk di pasar (Klimchuk dan Krasovec, 2006:33).

Kemasan adalah bagian pertama produk yang dilihat oleh pembeli. Kemasan yang dirancang dengan baik dapat membangun brand image,

meningkatkan penjualan, dan menarik minat konsumen terhadap suatu barang. Seorang Produsen sebaiknya memberikan kesan yang baik pada kemasan produknya dan menciptakan model kemasan baru yang berbeda dengan produsen lain yang memproduksi produk-produk sejenis dalam pasar yang sama.

Dalam pengamatan yang saya lakukan pada UKM otak-otak Hj.Mastupah di Kelurahan Bumi Agung, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Mereka belumn memiliki desain kemasan milik mereka sendiri, dan untuk kemasannya mereka masih membeli kotak siap jadi yang ada di pasar.

Gambar 3.6

Kemasan yang lama dan kemasan yang baru

Gambar 3.7

Desain kamasan

Tampak Keseluruhan :

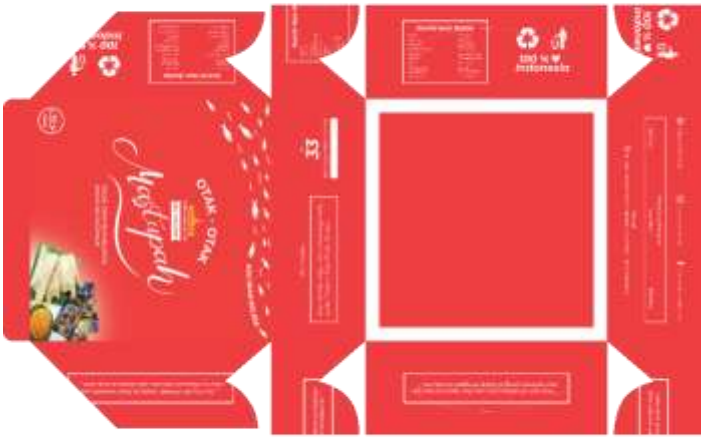

Dalam proses pengerjaannya saya menggunakan software Adobe Illustrator CC 2018.Warna yang digunakan adalah merah (Color Code #EF4040) yang melambangkan

gairah atau semangat atau symbol keberanian yang cocok untuk produk makanan di tambah warna putih (Color Code #FFFFFF) sebagai wujud simple, kuat, dan terang. Adapun tambahan warna kuning adalah simbol karakteristik budaya pada ikon siger

.

3.1.3.2.Membuat Desain Kartu Nama

Pentingnya kartu nama tidak lepas dari fakta bahwa tidak semua orang memiliki gadget. Adanya kartu nama akan memberikan kesan profesional terhadap suatu bisnis. Saat orang dihadapkan dengan bisnis yang belum mereka dengar sama sekali, mereka akan menilai bisnis tersebut dari penampilan luar. Oleh karena itu, adanya kartu nama dengan desain yang baik akan meyakinkan bahwa bisnis yang di jalankan itu nyata sehingga dapat memberikan kesan profesional. Hal ini tentunya akan mendorong orang untuk mempercayai bisnis tersebut yang kemudian dapat mengarah pada *partnership* atau transaksi pembelian.

Kartu nama berfungsi mengenalkan suatu bisnis. Dengan logo dan informasi yang tercantum, maka orang dapat dengan mudah mengetahui identitas pemilik bisnis. Untuk itu saya mendesainkan kartu nama sebagai brand identity pada UKM otak-otak Hj. Mastupah.

Gambar 3.8

Design Kartu Nama

Dalam proses pengerjaannya saya menggunakan software Adobe Illustrator CC 2018. Warna yang digunakan adalah merah (Color Code #EF4040) yang melambangkan gairah atau semangat atau symbol keberanian yang cocok untuk produk makanan di tambah warna putih (Color Code #FFFFFF) sebagai wujud simple, kuat, dan terang. Adapun tambahan warna kuning adalah simbol karakteristik budaya pada ikon siger.

3.1.3.3.Membuat Video Latar Belakng Usaha, Proses Pembuatan Produk, serta Re-branding dan packaging pada UKM otak-otak Hj. Mastupah

Program Kerja berikutnya ialah mendokumentasikan kegiatan kelompok 3 PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya selama berada di UKM otak-otak Hj. Mastupah. Di dalam pembukaan video tersebut terdapat motion graphic mengenai nama kelompok dan profil desa yang di desain kemudian kami mengajukan beberapa pertanyaan pada sesi interview yang kami lakukan dengan Hj. Matupah berikutnya adalah video proses produksi otak-otak lalu desain kemasan sebelum dan sesudah di desain ulang dan terakhir adalah video nama-nama dari kelompok kami.

Dalam proses pengerjaannya saya menggunakan software Adobe Illustrator CC 2018, Adobe After Effect CC 2018, dan Adobe Premiere CC 2018.

3.1.4. Pelatihan sederhana perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) untuk UKM otak-otak Hj. Mastupah

Nama : Edwin Christian Sitorus

NPM : 1612110411

Jurusan : Manajemen(Keuangan)

Berikut ini perhitungan biaya-biaya yang dibutuhkan dalam produksi:

Dalam sekali produksi UKM otak-otak Hj. Mastupah dapat menghasilkan 3.000 biji otak-otak.

Jumlah Biaya Operasional : Rp. 4.174.000

Harga Pokok Produksi

otak-otak dengan jumlah 3.000 biji

Rp. 4.174.000 : 3000 = 1.391 (Rp. 1.500)

Laba (50% dari Harga Pokok Produksi)

Rp. 1.500 : 50% = Rp. 750

Harga Jual Otak-otak:

Rp. 1.000 + Rp. 750 = Rp. 1.750 (Rp. 2.000)

Berikut ini rincian perhitungan harga jual otak-otak HJ. Mastupah:

Tabel 3.1

Jumlah	**Harga Pokok Produksi**	**Laba**	**Harga Jual**

3.000 biji	Rp. 1.000	Rp. 750	Rp.1750 (Rp. 2000)

Berdasarkan kegiatan UKM otak-otak Hj. Mastupah, dalam sekali produksi otak-otak dapat menghasilkan 3.000 biji otak-otak dengan harga Rp 2.000/buah. Berdasarkan penjualan maka UKM otak-otal Hj. Mastupah dalam sekali produksi mampu menghasilkan penjualan sebesar :

3.000 biji x Rp.2000 = Rp. 6.000.000

3.1.5. Membuat anggaran keuangan sederhana pada UKM otak-otak Hj. Mastupah

Nama : Feny Pathia

NPM : 1612120002

Jurusan : Akuntansi

Anggaran ialah suatu rencana yang sudah disusun secara terpadu, dimana mencangkup semua kegiatan perusahaan yang dijelaskan dalam unit kesatuan moneter yang aktif dalam periode atau jangka waktu tertentu dan yang akan datang.

Sedangkan pengertian anggaran perusahaan ialah suatu proses perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan yang dijelaskan dalam sebuah kegiatan dan tujuannya adalah untuk mengestimasikan operasi perusahaan ke dalam estimasi keuangan.

Adapun tujuan penyusunan anggaran adalah :

1. Untuk menyatakan harapan/sasaran perusahaan secara jelas dan formal, sehingga bisa menghindari kerancuan dan memberikan arah terhadap apa yang hendak dicapai manajemen.

2. Untuk mengkomunikasikan harapan manajemen kepada pihak-pihak terkait sehingga anggaran dimengerti, didukung, dan dilaksanakan.
3. Untuk menyediakan rencana terinci mengenai aktivitas dengan maksud mengurangi ketidakpastian dan memberikan pengarahan yang jelas bagi individu dan kelompok dalam upaya mencpai tujuan perusahaan.
4. Untuk mengkoordinasikan metode yang akan ditempuh dalam rangka memaksimalkan sumber daya.
5. Untuk menyediakan alat pengukur dan mengendalikan kinerja individu dan kelompok, serta menyediakan informasi yang mendasari perlu-tidaknya tindakan koreksi.

Gambar 3.9

Pelatihan anggaran keuangan sederhana pada UKM

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Tabel 3.2

Anggaran Rencana Biaya

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga satuan	Harga

1	Ikan Belida	30	Kg	Rp50.000	Rp1.500.000
2	Sagu	6	Kg	Rp10.000	Rp60.000
3	Gula putih	6	Kg	Rp20.000	Rp120.000
4	Santan	4	buah kelapa	Rp3.000	Rp12.000
5	Lada	1,5	Ons	Rp3.500	Rp5.000
6	Bawang putih	1	Ons	Rp4.000	Rp4.000
7	Telur	2	Kg	Rp24.000	Rp48.000
8	Kacang	15	Kg	Rp20.000	Rp300.000
9	Gula merah	4,5	Kg	Rp24.000	Rp108.000
10	Cabe merah	3	Kg	Rp72.000	Rp216.000
11	Daun pisang	3	Gulung	Rp60.000	Rp180.000
12	Es batu	3	Box	Rp20.000	Rp60.000
13	Arang	3	Karung	Rp35.000	Rp105.000
14	Lidi	3	Ikat	Rp3.000	Rp9.000
15	Gas elpiji	1	Biji	Rp22.000	Rp22.000
18	Kotak uk. 20	1	Pack	Rp1.425.000	Rp1.425.000
	Jumlah				Rp4.174.000

Dari keterangan diatas dalam sekali adonan dapat menghasilkan otak-otak sebanyak 3.000 biji. Dengan persentasi ikan yang digunakan yaitu ikan belida 30 kg. Dalam 1 biji otak-otak dijual dengan harga Rp 1.500.

Jadi hasil penjualan dari produksi otak-otak Hj Mastupah dalam satu kali adonan yaitu,

3.000 biji x Rp 1.500 = Rp 4.500.000

Laba yang diperoleh dalam satu kali adonan yaitu,

Rp 4.500.000 – Rp 4.174.000 = Rp 326.000

Tabel 3.3

Anggaran Neraca

Keterangan	**Debit**	**Kredit**

Kas	Rp326.000	
Modal		Rp4.174.000
Ikan Belida	Rp1.500.000	
Sagu	Rp60.000	
Gula putih	Rp120.000	
Santan	Rp12.000	
Lada	Rp5.000	
Bawang putih	Rp4.000	
Telur	Rp48.000	
Kacang	Rp300.000	
Gula merah	Rp108.000	
Cabe merah	Rp216.000	
Daun pisang	Rp180.000	
Es batu	Rp60.000	
Arang	Rp105.000	
Lidi	Rp9.000	
Gas elpiji	Rp22.000	
Kotak uk. 20	Rp1.425.000	
Pendapatan		Rp326.000
Total	Rp4.500.000	Rp4.500.000

Dari hasil anggaran neraca diatas dapat diketahui bahwa jumlah kas sebesar Rp326.000, modal Rp 4.174.000 dan biaya-biaya yang dianggarkan sebesar Rp 4.174.000, sedangkan pendapatan yang dihasilkan Rp 326.000 untuk penjualan satu harinya. Maka jumlah anggaran neraca sebesar Rp 4.500.000 untuk di debit dan di kredit.

3.1.6. Melakukan Perhitungan Laba/Rugi pada UKM otak-otak Hj. Mastupah

Nama : Nyoman Anggita

NPM : 1612120137

Jurusan : Akuntansi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang melaporkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan laba rugi meliputi jumlah biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama beroperasi, dengan laporan laba rugi ukm dapat mengetahui laba bersih yang telah diperoleh selama satu periode. laporan laba rugi dapat menjadi patokan bagi ukm untuk mengembangkan usahanya apabila ingin meningkatkan keuntungan yang didapat, menjadi alat bantu untuk evaluasi kinerja perusahaaan.

Dalam kegiata ini, kami mencoba membuat dan memberi pelatihan kepada pemilik UKM otak-otak Hj. Mastupah mengenai laporan laba/rugi. Dengan harapan pemilik UKM dapat mengetahui berapa laba yang didapat dalam satu kali produksi, dan apakah penghasilan yang di dapat dari penjualan otak-otak menguntungkan atau tidak.

Berikut ini perhitungan Laporan Laba/Rugi pada UKM otak-otak HJ. Mastupah dalam satu kali produksi:

Tabel 3.4

Laporan laba/rugi

Penjualan			Rp6.000.000
Biaya-biaya:			
	Ikan Belida	Rp1.500.000	
	Sagu	Rp60.000	
	Gula putih	Rp120.000	
	Santan	Rp12.000	
	Lada	Rp5.000	
	Bawang putih	Rp4.000	
	Telur	Rp48.000	

	Kacang	Rp300.000	
	Gula merah	Rp108.000	
	Cabe merah	Rp216.000	
	Daun pisang	Rp180.000	
	Es batu	Rp60.000	
	Arang	Rp105.000	
	Lidi	Rp9.000	
	Gas elpiji	Rp22.000	
	Kotak uk. 20	Rp1.425.000	
			Rp4.174.000
	Laba bersih:		**Rp1.826.000**

Dengan melakukan perhitungan harga pokok produksi, laba yang didapat oleh UKM otak-otak Hj. Mastupah menjadi lebih besar. Dimana laba awal dengan penjualan Rp 1.500/biji dengan laba sebesar Rp. 1.641.000 sedangkan dengan harga pokok produksi penjualan Rp 2.000/biji akan menghasilkan laba sebesar Rp 1.826.000. sehingga penjualan harga otak-otak dengan harga pokok produksi dapat mempengaruhi jumlah laba yang diperoleh.

3.2. Rencana Kegiatan Lainnya

3.2.1. Program Pembuatan Website desa Bumi Agung

Tujuan dari pembuatan website ini adalah untuk memperkenalkan desa,baik secara pemerintahan dan Potensi pekon sukoharjo 1 secara luas. Selain mengenalkan mengenai Profil desa kepada Publik, tujuan lain dari pembuatan website Kelurahan Bumi Agung adalah untuk membantu pemerintah dalam memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat serta untuk menyebarluaskan informasi mengenai potensi yang ada di Kelurahan Bumi Agung

Dengan adanya website ini diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat bumi agung karena didalamnya memuat potensi-potensi

UKM yang ada di Kelurahan Bumi Agung. Dan juga memuat potensi-potensi wisata yang ada di Kelurahan Bumi Agung.

3.2.2. Memeriahkan Perlombaan 17 Agustus

Program ini kami kerjakan pada tanggal 20 Agustus sampai dengan 26 Agustus 2019. Disini kami membantu panitia dalam rangka memeriahkan kemerdekaan Indonesia yang ke 74 tahun, terdapat beberapa perlombaan dalam acara yang kami ikuti ini yaitu : joget balon, fashion show, karaoke, dan lain-lain.

Tujuan diadakan lomba adalah untuk Meningkatkan Semangat Jiwa Nasionalisme Kepada Penerus Bangsa dan ikut meramaikan hari kemerdekaan Indonesia. Tidak Hanya itu Kegiatan ini juga memberikan manfaat yaitu membangun hubungan tali persaudaraan antara peserta PKPM IIB Darmajaya dengan Masyarakat Bumi Agung khususnya di lingkungan Beringin Jaya Warga Beringin Jaya sangat antusias mengikuti kegiatan ini, mulai dari anak-anak hingga orang tua.

3.2.3. Sosialisasi Managemen Organisasi

Kegiatan ini merupakan salah satu program yang kami laksanakan di kelurahan Bumi Agung. Pelatihan ini ditujukan pada remaja islam masjid (risma) dengan tujuan agar anggota risma dapat mengetahui bagaimana cara berorganisasi dengan baik dan dapat mengetahui tugas dari masing masing struktur organisasi.

Dengan adanya sosialisasi manajemen organisasi ini kami berharap anggota risma dapat merealisasikan materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa PKPM IBI Darmajaya 2019.

3.2.4. Program Bakti Sosial

Bakti soSial merupakan kegiatan yang melibatkan masyarakat setempat dalam membantu menjaga kelestarian lingkungan. Bakti social yang kami lakukan berupa kegiatan membersihkan dan merapikan wilayah pantai kedu, Kecamatan Kalianda,

Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatannya adalah membersihkan sampah-sampah yang berserakan di sepanjang pantai Kedu.

Kegiatan ini kami lakukan bersama warga Bumi Agung pada minggu kedua pelaksanaa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat. Dengan kegiatan ini diharapkan pantai kedu menjadi tempat wisata yang bersih dan nyaman bagi para pengunjung, mengingat pantai Kedu merupakan salah satu potensi wisata yang cukup bagus untuk dikembangkan.

3.2.5. Mengajar di Yayasan Al-Khairiyah

Yayasan Al-Khairiyah merupakan salah satu yayasan berupa sekolah RA (Raudhatul Athfal) atau setingkat dengan TK (Taman Kanak-kanan), MI (Madrasah Ibtidaiyah) dan MTS (Madrasah Tsanawiyah). Proram ini kami laksanakan 3 hari dalam seminggu.

Dalam pelaksanaannya, kami ikut dalam proes belajar mengajar dan memberikan beberapa materi kepada siswa di Yayasan Al-Khairiyah. Kami juga melatih siswa/siswi yang akan mengikuti lomba seperti, PBB (Pasukan Baris Berbaris), senam pramuka, dan shalawat.